

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Penelitian Tahap Akhir

Penelitian ini sebelum dilakukan evaluasi mengenai perlakuan pelajaran IPS menggunakan metode *Team Quiz* dan juga *Gallery Walk*, peneliti akan menganalisis dengan uji homogenitas nilai *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal pada kelas eksperimen I ataupun kelas eksperimen II bagi kedua sampel. nilai *pre test* awal yang digunakan adalah nilai ujian semester gasal.

Setelah analisis nilai *pretest* berakhir maka penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan *Gallery Walk* dimulai tentunya dalam pelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Setelah semua prosedur penggunaan metode selesai maka dilakukan evaluasi yang disebut *post test* dengan hasil dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai hasil belajar hasil belajar IPS kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II (*post-test*)

No	Kelas eksperimen I	Nilai	No	Kelas Eksperimen II	Nilai
1	E1-01	80	1	E2-01	76
2	E1-02	68	2	E2-02	68
3	E1-03	68	3	E2-03	60
4	E1-04	72	4	E2-04	76
5	E1-05	68	5	E2-05	72
6	E1-06	72	6	E2-06	62
7	E1-07	68	7	E2-07	64
8	E1-08	84	8	E2-08	68
9	E1-09	72	9	E2-09	72
10	E1-10	56	10	E2-10	72
11	E1-11	72	11	E2-11	52
12	E1-12	84	12	E2-12	72
13	E1-13	64	13	E2-13	60
14	E1-14	64	14	E2-14	64
15	E1-15	72	15	E2-15	72
16	E1-16	68	16	E2-16	60
17	E1-17	80	17	E2-17	56

18	E1-18	72	18	E2-18	56
19	E1-19	68	19	E2-19	72
20	E1-20	84	20	E2-20	68
21	E1-21	76	21	E2-21	68
22			22	E2-22	64

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Data akhir yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *post-test*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelompok	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
sperimen I	8,7675	4	9,4877	Normal
sperimen II	8,9921	4	9,4877	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen I (V-A) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,7675$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,4877$. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas Eksperimen II (V-B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,9921$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,4877$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25 dan 26.

2. Uji Hipotesis

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas V-A dan V-B berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II digunakan uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan. Dikatakan terdapat *gain* nilai rata-rata pada kelas eksperimen I apabila

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 21 + 22 - 2 = 41$. Sebaliknya dikatakan tidak terdapat *gain* nilai pada kelas eksperimen I apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 21 + 22 - 2 = 41$.

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen I $\bar{x}_1 = 72,00$ dan rata-rata kelompok eksperimen II $\bar{x}_2 = 66,09$, dengan $n_1 = 21$ dan $n_2 = 22$ diperoleh $t_{hitung} = 2,760$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 41$ diperoleh $t_{tabel} = 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti rata-rata hasil belajar pada materi pokok perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan penggunaan metode *Team Quiz* lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar dengan metode *Gallery Walk*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tahap awal sebelum penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa perangkat atau nilai dari MI Ianatusshibyan yang akan dijadikan sebagai awal untuk melaksanakan penelitian. Selain itu peneliti juga melihat gejala-gejala maupun masalah-masalah yang ada di MI Ianatusshibyan yang akan menjadi batu loncatan dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti di MI Ianatusshibyan. Kemampuan awal kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengambil nilai semester gasal peserta didik kelas V dan VI sebagai nilai data awal. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas V-A adalah 55,05 dengan standar deviasi (S) 9,15. Sementara nilai rata-rata kelas V-B adalah 53,41 dengan standar deviasi (S) adalah 9,29. Sehingga dari analisis data awal diperoleh t_{hitung} atau $\chi^2_{hitung} = 0,583$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 2,01$. Sehingga dari analisis data awal menunjukkan bahwa diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dari hasil perhitungan terhadap nilai ujian tengah semester gasal kelas V-A dan V-B diketahui bahwa kedua kelas tersebut masih berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen.

Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

Proses pembelajaran selanjutnya kedua kelas mendapat perlakuan (*treatment*) yang berbeda yaitu kelas eksperimen I dengan menggunakan metode *Team Quiz* sedangkan kelas eksperimen II dengan menggunakan metode *Gallery Walk*.

Penelitian ini menggunakan teknik komparasi dengan metode eksperimen yang di gunakan analisis uji t pihak kanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS antara penggunaan metode *Team Quiz* dengan metode *Gallery Walk* Materi Pokok Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Panatus Shibyan Mangkang Kulon Tahun Ajaran 2012/2013.

1. Pembelajaran yang menggunakan metode *Team Quiz*

Dalam metode *team quiz* mencakup unsur diskusi yang dapat melatih peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapat di depan teman-temannya, sehingga peserta didik yang sebelumnya pasif dapat menjadi aktif. kemudian unsur presentasi, untuk menguji mental peserta didik agar berani mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan kelompoknya sehingga dapat mempertanggung jawabkan hasil diskusinya. Selanjutnya peserta didik dilatih untuk membuat kuis atau soal untuk diberikan kepada teman-temannya. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang mereka buat sudah benar sehingga dapat dijawab oleh teman-temannya, atau memang temannya yang tidak dapat menjawabnya. Kuis juga bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami presentasi yang disampaikan oleh teman-temannya. Apabila peserta didik tersebut dapat menjawab kuis, berarti peserta didik tersebut sudah memahami presentasi yang disampaikan oleh temannya. Tetapi apabila sebaliknya, berarti presentasi yang disampaikan oleh peserta didik belum dapat dipahaminya.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Quiz* materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan telah

berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran *Team Quiz* hal ini bisa dilihat dari antusias peserta didik dalam kuis sangat aktif, keaktifan peserta didik sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Penjelasan guru tentang prosedur *Team Quiz* dikegiatan pendahuluan sudah jelas sehingga peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran sesuai prosedur. Suara guru saat menyampaikan materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan sudah keras sehingga peserta didik yang duduk di belakang dapat mendengarkan dengan jelas. Perhatian guru pada setiap kelompok ketika peserta didik diskusi sudah merata, sehingga tidak ada peserta didik yang merasa kurang diperhatikan.

Ketepatan guru dalam mengelola waktu pembelajaran menggunakan *Team Quiz* ini sudah maksimal, sehingga guru mempunyai cukup waktu untuk menyimpulkan materi. Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan dari peserta didik sudah baik. Perhatian guru saat peserta didik dari perwakilan kelompok mempresentasikan sub babnya sudah baik, terlihat dari keberanian peserta didik dari perwakilan kelompok A, B, dan C yang mempresentasikan sub babnya masing-masing dengan serius. Keruntutan guru dalam melaksanakan prosedur *Team Quiz* sudah baik sesuai dengan perencanaannya. Demikian juga cara guru dalam memberikan arahan kepada peserta didik disaat pembelajaran berlangsung sudah baik. Khususnya pada saat diskusi, kelompok yang kesulitan materi langsung menanyakannya pada guru untuk persiapan presentasi. Kemampuan guru dalam membimbing diskusi baik, tidak ada peserta didik yang berbicara sendiri dengan temannya.

2. Pembelajaran yang menggunakan metode *Gallery Walk*

metode *Gallery Walk* adalah bagian dari strategi-strategi pembelajaran yang ada pada model pembelajaran berbasis PAIKEM

(Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).¹ *Gallery Walk* (pameran berjalan) atau disebut juga galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari.² Metode ini adalah model pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian dipamerkan sambil berjalan kepada kelompok lain.

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *Gallery Walk* peserta didik diminta berdiskusi secara berkelompok. Kemudian membuat daftar, menempel daftar didinding kemudian mengoreksi hasil kelompok lain. Dari hasil observasi aktivitas peserta didik, diskusi kelompok berjalan efektif karena masing-masing peserta didik bekerja secara aktif dalam memberikan kontribusi pada kegiatan diskusi kelompok. Kemudian dalam kegiatan membuat daftar hasil temuan, mengoreksi hasil temuan kelompok lain hampir semua kelompok terlibat secara aktif. Keaktifan peserta didik yang dinilai dalam kegiatan ini meliputi: menyampaikan hasil diskusi/pendapat, menanggapi pertanyaan kelompok lain, menambahkan informasi yang terkait dengan materi, dan mengajukan pertanyaan.

Setelah proses pembelajaran berakhir, kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II diberi tes akhir (*post-test*) yang sama, yaitu 25 item soal pilihan ganda dengan 4 pilihan opsi.

Tes akhir (*post-test*) yang berisi 25 item soal pilihan ganda tersebut adalah hasil analisis soal uji coba yang telah diuji cobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah mendapatkan materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan, yaitu kelas VI. Kelas yang dipilih juga harus layak dijadikan kelas uji coba. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu terhadap kelas VI. Dari hasil perhitungan *Chi Kuadrat* diketahui bahwa kelas VI layak dijadikan kelas uji coba. Soal

¹ Ismail SM, *Strategi Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 73.

² Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hlm. 274.

uji coba yang telah diujikan ini kemudian diuji kelayakannya, baik validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soalnya. Hasilnya ada 25 item soal yang layak digunakan sebagai tes akhir (*post-test*) untuk kelas eksperimen I dan eksperimen II.

Tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah dilakukan pembelajaran di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I (V-A) adalah 72,00 dengan standar deviasi (S) 7,27. Sementara rata-rata nilai kelas eksperimen II (V-B) adalah 66,09 dengan standar deviasi (S) 6,78. Sehingga dari analisis data akhir menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} atau $\chi^2_{hitung} = 2,760$ sedangkan $t_{tabel} = t_{(0,95) (41)} = 1,68$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa : “adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan metode *Team Quiz* dan yang menggunakan *Gallery Walk*”.

D. Hambatan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Ibanatusshibyan mangkang untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang pembelajaran dengan menggunakan Metode *Team Quiz* dengan menggunakan Metode *Gallery Walk* pada materi pokok perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MI Ibanatusshibyan Mangkang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar. Demikianlah beberapa keterbatasan penelitian ini. Untuk selanjutnya pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Team Quiz* dengan menggunakan Metode *Gallery Walk* pada materi pokok perjuangan mempertahankan kemerdekaan, melainkan dapat diterapkan pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang lain yang dianggap sesuai dengan pendekatan dan metode tersebut. Hal ini dimaksudkan adanya tindak lanjut dari pembelajaran menggunakan media memotivasi semangat dan pengetahuan guru dalam memudahkan pemahaman peserta didik dalam menuntut ilmu.